

## **RINGKASAN**

**Analisis Perhitungan Beban Kerja Tenaga Rekam Medis di Bagian Pendaftaran Rawat Jalan Dengan Menggunakan Metode WISN di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur**, Ainul Rifa Kholifatul Umami, Nim G41182157, Tahun 2022, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang - Undang RI, 2014). Rumah sakit perlu melakukan perencanaan kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan baik segi jenis dan jumlahnya. Kebutuhan tenaga harus dilakukan analisis, karena kelebihan tenaga akan mengakibatkan terjadinya penggunaan waktu kerja yang tidak produktif dan sebaliknya kekurangan tenaga akan mengakibatkan beban kerja yang berlebihan.

Untuk melaksanakan penyelenggaraan Rekam Medis pastinya harus ditunjang dengan sumber daya manusia (petugas) yang kompeten, profesional dan kesesuaian beban kerja yang dibebankan dengan petugas yang tersedia. Beban kerja sangatlah dibutuhkan di semua kalangan pekerjaan salah satunya di Rumah Sakit. Setiap unit dirumah sakit memerlukan perhitungan beban kerja agar tidak tumpang tindih dalam melakukan pekerjaan sehingga beban kerja sesuai kapasitas yang dibutuhkan. Salah satunya di bagian rekam medis sangat membutuhkan perhitungan beban kerja. Beban kerja adalah besarnya beban pekerjaan yang harus dijalankan oleh satu jabatan atau unit organisasi (Andreya *et al.*, 2021).

Sumber daya manusia adalah suatu proses melalui mana kesesuaian optimal diperoleh di antara pegawai, pekerjaan organisasi dan lingkungan sehingga para pegawai mencapai tingkat kepuasan dan performansi yang mereka inginkan dan organisasi memenuhi tujuannya. Dilihat dari banyaknya pasien rawat jalan yang mendaftar dan kurangnya petugas pendaftaran rawat jalan, hal tersebut menyebabkan tingginya beban kerja yang dirasakan oleh petugas karena belum dilakukan perhitungan beban kerja.

Latar belakang pendidikan petugas pendaftaran rawat jalan rata-rata lulusan SMA. Waktu kerja tersedia petugas pendaftaran rawat jalan adalah petugas memiliki 1.832 jam kerja/tahun dan 109.920 menit/tahun. Hari kerja 5 hari/minggu dan jam kerja efektif 8 jam/hari. Waktu kelonggaran petugas pendaftaran dipengaruhi oleh waktu isihoma 1jam/hari. Berdasarkan perhitungan standar kelonggaran pada pendaftaran rawat jalan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur yaitu 0,142 jam/tahun. Kebutuhan ideal SDM petugas pendaftaran berdasarkan perhitungan WISN (*Workload Indicator Staff Need*) di RSUD Haji Provinsi Jawa timur pada masing-masing sub bagian adalah Jumlah petugas pendaftaran pasien rawat jalan baru 1 orang dan dibutuhkan penambahan petugas sebanyak 1 orang, jumlah petugas pendaftaran pasien rawat jalan BPJS 7 orang dan dibutuhkan penambahan petugas sebanyak 7 orang, jumlah petugas pendaftaran pasien rawat jalan lama 1 orang dan dibutuhkan penambahan petugas sebanyak 2 orang, jumlah petugas pendaftaran pasien rawat jalan pihak ketiga 1 orang dan dibutuhkan penambahan petugas sebanyak 1 orang. Saran

Peneliti menyarankan untuk melakukann perekrutan pegawai yang dilakukan oleh Kepala instalasi rekam medis yang mengusulkan perekrutan pegawai kepala bagian kepegawaian. Kebutuhan SDM di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur khususnya bagian SDM Rekam Medis minimal berpendidikan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan agar sesuai dengan Permenkes No. 55 tahun 2013. Diharapkan perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan beban kerja dengan menggunakan metode WISN (*Work Indicator Staff Need*) dapat dijadikan masukan dalam upaya perencanaan penambahan petugas untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya menggunakan perhitungan ABK Kes sebagai perhitungan agar diperoleh hasil yang lebih akurat.